ABSTRAK

Ainur Rohmah, Hafida. 2017.*Penggunaan Media Wayang Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Tentang Tokoh-tokoh Sejarah Masa Hindu Budha di Indonesia Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VA MINU Wedoro Sidoarjo.*Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing (1) M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd. (2) Irfan Tamwifi, M. Ag.

Kata kunci: Penggunaan Media Wayang, Meningkatkan Keterampilan Bercerita.

Penelitian ini dilatarbelakangi kesulitan siswa kelas VA untuk bercerita di depan kelas pada mata pelajaran IPS materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia. Siswa juga merasa kesuliatan mengenali gambar wajah para tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh sumber penggunaan media yang kurang menarik dalam pembelajaran.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana penggunaan media wayang dalam meningkatkan keterampilan bercerita tentang tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia pada mata pelajaranh IPS di kelas VA MINU Wedoro Sidoarjo? (2) Bagaimana peningkatan keterampilan bercerita tentang tokoh-tokoh sejarah masa Hindu Budha di Indonesia pada mata pelajaran IPS di kelas VA MINU Wedoro Sidoarjo setelah tindakan?

Untuk memperoleh hasil penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan model Kurt Lewin. Terdiri dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I dan siklus II terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan Refleksi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA MINU Wedoro Sidoarjo yang terdiri dari 42 dengan komposisi 26 siswi dan 16 siswa.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: 1) Penggunaan media wayang dalam meningkatkan keterampilan bercerita tentang tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia pada mata pelajaran IPS di kelas VA MINU Wedoro Sidoarjo dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada perolehan aktivitas guru siklus I sebesar 83,3, dan meningkat pada siklus II menjadi 95,8. Demikian juga dari hasil observasi siswa pada siklus I adalah 79,5 dan pada siklus II adalah 97,7. 2) Peningkatan keterampilan bercerita siswa dengan menggunakan media wayang mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada pra siklus sebesar 72,2 dengan prosentase ketuntasan belajar 48%, berubah menjadi 77,6 dengan prosentase ketuntasan belajar 62% pada siklus I, dan menjadi 86,3 dengan prosentase ketuntasan belajar 93% pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id